

Pengaruh Pendidikan Karakter, Peran Keluarga, Dan Lingkungan Sosial-Digital Terhadap Kesiapan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Persaingan Global Di Era *Society* 5.0 (Studi pada Mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2022)

Putri Mauza Assyahidah*

Khalikussabir**

Ahmad Subhan Mahardani***

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to analyze the influence of character education, family role, and social-digital environment on human resource readiness in the Society 5.0 era. The research population consisted of individuals pursuing higher education, with a sample of 80 respondents obtained through purposive sampling. The dependent variable in this study was human resource readiness, while character education, family role, and social-digital environment were independent variables. The F test results show that the three independent variables together have a significant effect on human resource readiness. The partial t test results show that character education, family role, and social-digital environment each have a positive and significant effect, with the social-digital environment as the most dominant variable. The coefficient of determination (Adjusted R²) of 0.590 shows that 59% of the variation in human resource readiness can be explained by these three variables, while the remaining 41% is influenced by factors outside this study, indicating that there is still an opportunity for further research to explore additional factors that affect human resource readiness.

Keywords: *Character Education, Family Role, Social-Digital Environment, Human Resource Readiness*

Pendahuluan

Era *Society* 5.0 menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya unggul secara akademik, namun tetap mempunyai karakter kuat serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital. Persaingan global yang semakin ketat membuat mahasiswa sebagai calon tenaga kerja masa depan perlu dipersiapkan secara menyeluruh, terutama dalam aspek literasi digital, kreativitas, dan kemampuan menghasilkan solusi inovatif. Namun, kenyataannya kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja tidak selalu sejalan dengan capaian akademik. Masih terdapat mahasiswa yang kurang siap dalam hal mental, sikap profesional, serta kemampuan menyaring pengaruh lingkungan sosial-digital. Selain itu, kualitas SDM Indonesia masih menghadapi tantangan, salah satunya ditunjukkan oleh tingkat pengangguran yang cukup tinggi.

Kesiapan SDM dalam menghadapi persaingan global dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital. Pendidikan karakter berperan dalam membentuk integritas, tanggung jawab, dan kemandirian. Peran keluarga menjadi fondasi dalam pemberian motivasi serta keteladanan nilai-nilai positif. Sementara itu, lingkungan sosial-digital memengaruhi pola interaksi dan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi secara produktif. Penelitian ini dilakukan karena sebagian besar penelitian terdahulu membahasnya secara parsial dan lebih banyak meneliti pada usia dini atau sekolah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital terhadap kesiapan SDM di tengah tantangan global *Society* 5.0 pada mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2022.

Tinjauan Pustaka

Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Persaingan Global

Kesiapan sumber daya manusia merupakan kondisi individu yang memiliki kemampuan, keterampilan, serta sikap yang mendukung untuk menghadapi tantangan global. Pada era Society 5.0, kesiapan SDM bukan semata-mata dipengaruhi oleh pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Indikator kesiapan SDM dalam penelitian ini meliputi literasi digital, kreativitas, dan kemampuan menghasilkan solusi inovatif.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai-nilai moral dan kepribadian individu agar mampu berperilaku positif dalam kehidupan sosial maupun profesional. Pendidikan karakter sangat penting dalam menghadapi era digital karena teknologi tidak dapat menggantikan nilai integritas, tanggung jawab, dan etika. Indikator pendidikan karakter yang digunakan yang terdiri dari aspek religiusitas, rasa cinta tanah air, sikap mandiri, kerja sama, serta kejujuran.

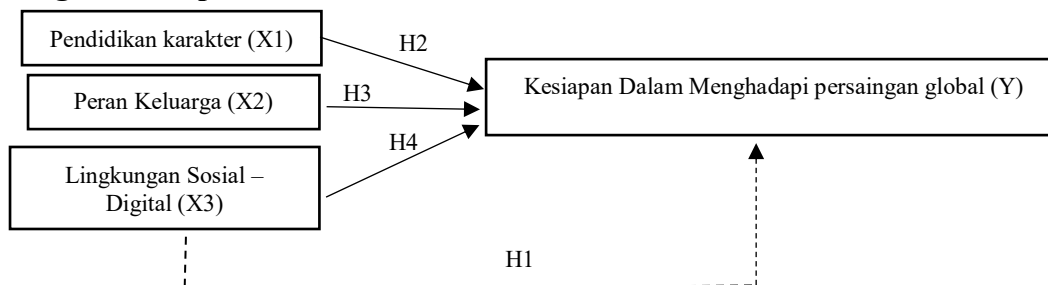
Peran Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pembentukan karakter individu. Peran keluarga mencakup pemberian motivasi, keteladanan perilaku, serta penanaman nilai-nilai positif yang berpengaruh pada kesiapan individu menghadapi tantangan pendidikan maupun dunia kerja. Keluarga yang memberikan dukungan emosional dan pembinaan yang baik akan membantu membentuk mental serta perilaku positif mahasiswa. Indikator peran keluarga dalam penelitian ini meliputi motivasi orang tua, keteladanan perilaku yang berulang, dan keteladanan dalam nilai positif.

Lingkungan Sosial-Digital

Lingkungan sosial-digital merupakan ruang interaksi yang terbentuk melalui teknologi informasi dan komunikasi, seperti media sosial dan platform digital lainnya. Lingkungan ini dapat memberikan dampak positif berupa akses informasi, perluasan jejaring, dan peningkatan keterampilan, tetapi juga dapat berdampak negatif jika tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kemampuan penting dalam mengelola informasi. Indikator lingkungan sosial-digital dalam penelitian ini meliputi intensitas penggunaan media sosial, tujuan penggunaan media sosial, kemampuan literasi digital, partisipasi interaksi sosial, serta pemilihan platform media sosial.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1: Pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan SDM.

H2: Pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap kesiapan SDM.

H3: Peran keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan SDM.

H4: Lingkungan sosial-digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan SDM.

Metode Penelitian

Riset ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif melalui rancangan penelitian eksplanatif guna mengkaji seberapa besar pengaruh pendidikan karakter, dukungan keluarga, serta lingkungan sosial dan digital terhadap kesiapan mahasiswa sebagai sdm dalam menghadapi tantangan kompetisi global di era Society 5.0. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang berjumlah 580 orang dijadikan sebagai populasi penelitian. Jumlah responden ditetapkan menggunakan rumus Malhotra, yaitu lima kali jumlah indikator yang digunakan (16 indikator), sehingga diperoleh 80 partisipan. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2022 yang telah mengikuti program pembinaan karakter dan kegiatan pengembangan kapasitas diri.

Definisi Operasional Variabel

Kesiapan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sumber daya manusia adalah kemampuan individu dalam menghadapi persaingan global di era Society 5.0, yang ditunjukkan melalui penguasaan teknologi dan kemampuan berpikir inovatif. Variabel ini diukur dengan indikator:

1. Literasi digital
2. Kreativitas
3. Solusi inovatif

Pendidikan Karakter (X1)

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai moral dan sikap positif dalam diri individu sebagai bekal menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja. Variabel ini diukur dengan indikator:

1. Religiusitas
2. Cinta tanah air
3. Sikap mandiri
4. Semangat Kerja Sama
5. Kejujuran

Peran Keluarga (X2)

Peran keluarga adalah dukungan dan keterlibatan keluarga dalam membentuk sikap, motivasi, dan nilai-nilai positif individu. Variabel ini diukur dengan indikator:

1. Pemberian motivasi dari orang tua
2. Keteladanan perilaku yang berulang
3. Keteladanan dalam memberikan nilai-nilai positif

Lingkungan Sosial-Digital (X3)

Lingkungan sosial-digital adalah kondisi interaksi individu dalam ruang digital yang memengaruhi pola pikir, perilaku, dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi. Variabel ini diukur dengan indikator:

1. Intensitas penggunaan media sosial
2. Tujuan penggunaan media sosial
3. Kemampuan literasi digital di media sosial
4. Partisipasi dan interaksi sosial
5. Pemilihan *platform* media sosial

Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu merepresentasikan variabel yang diteliti. Penilaian dilakukan melalui metode *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan membandingkan skor tiap item terhadap skor total variabel. Nilai r hitung kemudian dicocokkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan 80 responden, r tabel sebesar 0,219, sehingga item dinyatakan valid apabila r hitung melebihi angka tersebut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendidikan Karakter (X ₁)	X1.1	0.808	0.219	Valid
	X1.2	0.811	0.219	Valid
	X1.3	0.761	0.219	Valid
	X1.4	0.846	0.219	Valid
	X1.5	0.848	0.219	Valid
Peran Keluarga (X ₂)	X2.1	0.840	0.219	Valid
	X2.2	0.782	0.219	Valid
	X2.3	0.832	0.219	Valid
Lingkungan Sosial-Digital (X ₃)	X3.1	0.821	0.219	Valid
	X3.2	0.800	0.219	Valid
	X3.3	0.879	0.219	Valid
	X3.4	0.812	0.219	Valid
	X3.5	0.857	0.219	Valid
Kesiapan Sumber Daya Manusia (Y)	Y.1	0.693	0.219	Valid
	Y.2	0.801	0.219	Valid
	Y.3	0.789	0.219	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis validitas, diketahui seluruh item pernyataan pada variabel X₁, X₂, X₃, dan Y memiliki nilai r hitung melebihi r tabel (0,219). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item telah memenuhi kriteria validitas dan dinilai layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menilai konsistensi alat ukur dalam penelitian. Pengujian dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* melalui SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam skripsi, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Pendidikan Karakter (X ₁)	0,870	> 0,60	Reliabel
Peran Keluarga (X ₂)	0,743	> 0,60	Reliabel
Lingkungan Sosial-Digital (X ₃)	0,890	> 0,60	Reliabel
Kesiapan Sumber Daya Manusia (Y)	0,637	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memastikan apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan metode Kolmogorov–Smirnov (K–S) melalui SPSS. Data dinyatakan normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, dan tidak normal jika nilainya kurang dari 0,05.

Adapun hasil uji normalitas secara rinci dapat dilihat pada tabel 3 uji normalitas berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00544300
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.054
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan guna mendeteksi apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolineritas, karena multikolineritas dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam estimasi koefisien regresi.

Pengujian multikolineritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menggunakan program SPSS. Model dinyatakan bebas multikolineritas jika *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Adapun hasil uji multikolineritas secara rinci dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

No	Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pendidikan Karakter (X1)	0.498	2.008	Tidak terjadi multikolineritas
2	Peran Keluarga (X2)	0.661	1.513	Tidak terjadi multikolineritas
3	Lingkungan Sosial-Digital (X3)	0.642	1.557	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Nilai *Tolerance* seluruh variabel > 0,10 dan VIF < 10. Artinya, model regresi bebas dari multikolineritas dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menilai apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Model yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser melalui SPSS. Apabila taraf Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan Sig. < 0,05 menunjukkan adanya gejala tersebut. Hasil lengkapnya disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastitas

No	Variabel Independen	Sig	Kriteria	Keterangan
1	Pendidikan Karakter (X1)	0.270	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Peran Keluarga (X2)	0.566	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Lingkungan Sosial-Digital (X3)	0.894	Sig. > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji Glejser pada Tabel 5 menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai Sig. > 0,05. Artinya, model regresi bebas dari heteroskedastisitas dan telah memenuhi asumsi klasik..

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda diterapkan untuk menguji pengaruh pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital terhadap kesiapan SDM dalam menghadapi persaingan global di era Society 5.0.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.969	.780		5.085	.000
X1	.102	.047	.223	2.195	.031
X2	.227	.063	.317	3.588	.001
X3	.183	.040	.411	4.587	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Mengacu pada Tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,969 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital bernilai konstan, maka kesiapan sumber daya manusia memiliki nilai sebesar 3,969.

- Pendidikan karakter (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan SDM ($\beta = 0,102$; Sig. 0,031).
- Peran keluarga (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,227$; Sig. 0,001).
- Lingkungan sosial-digital (X3) terbukti berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0,183$; Sig. 0,000).

Uji F

Uji F diterapkan guna menguji signifikansi pengaruh variabel independent yaitu pengaruh pendidikan karakter (X1), peran keluarga (X2), dan lingkungan sosial-digital (X3) secara simultan terhadap variabel dependen kesiapan sumber daya manusia (Y), berikut adalah hasil uji F dalam penelitian ini:

Pengambilan keputusan pada uji F didasarkan pada nilai signifikansi.

- Nilai Sig. < 0,05 menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak,
- sedangkan nilai Sig. > 0,05 menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun hasil uji F (uji simultan) secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.338	3	41.446	39.441	.000 ^b
	Residual	79.862	76	1.051		
	Total	204.200	79			
a. Dependent Variable: Kesiapan Sumber Daya Manusia (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter (X1), Peran Keluarga (X2), Lingkungan Sosial-Digital (X3).						

a. Dependent Variable: Kesiapan Sumber Daya Manusia (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter (X1), Peran Keluarga (X2), Lingkungan Sosial-Digital (X3).

Sumber: Data primer diolah, 2026

Mengacu pada Tabel 7, Uji F menghasilkan nilai F senilai 39,441 dengan Sig. 0,000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan SDM. Dengan demikian, model regresi dinilai layak digunakan.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu pendidikan karakter (X1), peran keluarga (X2), dan lingkungan sosial-digital (X3), terhadap kesiapan sumber daya manusia (Y) secara individu.

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.969	.780		5.085	.000
X1	.102	.047	.223	2.195	.031
X2	.227	.063	.317	3.588	.001
X3	.183	.040	.411	4.587	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter (X1) mengindikasikan angka signifikansi 0,031 ($<0,05$) dengan t sebesar 2,195, sehingga dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kesiapan sumber daya manusia.
2. Peran Keluarga (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,588 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$). Dengan demikian, peran keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan sumber daya manusia.
3. Lingkungan Sosial-Digital (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 4,587 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa lingkungan sosial-digital memberikan kontribusi positif dan terbukti signifikan dalam meningkatkan kesiapan sumber daya manusia.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat besarnya kontribusi pendidikan karakter (X1), peran keluarga (X2), dan lingkungan sosial-digital (X3) dalam memengaruhi kesiapan sumber daya manusia (Y).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.593	1.02510

a. Predictors: (Constant), Ulasan Online (X3), Konten Media Sosial (X1), *Influencer* (X2).

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil analisis menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,593. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa senilai 59,3% variasi kesiapan sumber daya manusia dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital. Adapun 40,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam riset ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pendidikan Karakter, Peran Keluarga, dan Lingkungan Sosial-Digital terhadap Kesiapan SDM Menghadapi Persaingan Global di Era Society 5.0

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital secara bersamaan mempunyai dampak signifikan terhadap kesiapan SDM dalam menghadapi persaingan global di era Society 5.0 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022. Fakta ini menguatkan melalui hasil uji F yang mengindikasikan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata terhadap kesiapan sumber daya manusia. Nilai koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) sebesar 0,593 menunjukkan bahwa 59,3% variasi kesiapan sumber daya manusia dapat dijelaskan oleh pendidikan karakter, peran keluarga, dan lingkungan sosial-digital. Sebanyak 40,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian ini.

Temuan ini mendukung riset sebelumnya. Yudi (2023) menjelaskan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak bermakna pada kesiapan individu dalam menghadapi tantangan era digital. Arisya (2024) juga menemukan bahwa peran keluarga berkontribusi positif dalam membentuk karakter dan kesiapan individu. Selain itu, Sari et al. (2024) membuktikan bahwa lingkungan sosial-digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan individu dalam menghadapi

perubahan global. Dengan demikian, semakin baik pendidikan karakter yang dimiliki, semakin kuat dukungan keluarga, serta semakin positif pemanfaatan lingkungan sosial-digital, maka semakin tinggi tingkat kesiapan SDM menghadapi tantangan global di era Society 5.0. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan ketiga aspek tersebut secara terpadu dalam mewujudkan SDM yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing global.

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Persaingan Global di Era Society 5.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan global era Society 5.0. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan nilai integritas, tanggung jawab, dan kemandirian memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon tenaga kerja yang kompetitif. Indikator kejujuran memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menegaskan bahwa integritas menjadi fondasi utama dalam membangun profesionalisme dan etika kerja. Dalam konteks Society 5.0, kesiapan sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga oleh kualitas karakter yang mendukung kemampuan adaptasi dan tanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berkontribusi dalam membentuk individu yang disiplin, beretika, dan siap menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penguatan pendidikan karakter di perguruan tinggi menjadi langkah strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing global.

Pengaruh Peran Keluarga terhadap Kesiapan SDM dalam Menghadapi Persaingan Global di Era Society 5.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan global era Society 5.0 pada mahasiswa FEB UNISMA angkatan 2022. Temuan ini menegaskan bahwa keluarga memiliki peran strategis sebagai lingkungan pertama dalam membentuk nilai, sikap, dan kesiapan individu. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah X2.3, yaitu penerapan nilai-nilai positif keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kerja keras yang ditanamkan dalam keluarga menjadi dasar penting dalam membentuk kesiapan mental dan sikap profesional mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori Hiljati dan Aco (2022) yang menyatakan bahwa keluarga berperan dalam membentuk kesiapan individu melalui motivasi, keteladanan, dan penanaman nilai positif. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Novianti dan Displin (2023) serta Marubun et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan individu menghadapi tantangan global. Dengan demikian, semakin kuat peran keluarga dalam menanamkan nilai-nilai positif, maka semakin tinggi kesiapan SDM menghadapi kompetisi global di era Society 5.0.

Pengaruh Lingkungan Sosial-Digital terhadap Kesiapan SDM dalam Menghadapi Persaingan Global di Era Society 5.0

Penelitian membuktikan lingkungan sosial-digital berkontribusi positif dan signifikan terhadap kesiapan SDM mahasiswa FEB UNISMA 2022 di era Society 5.0. Hal tersebut memperjelas bahwa pemanfaatan ruang digital menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa di tengah perubahan global berbasis teknologi. Indikator intensitas penggunaan media sosial dan keaktifan berinteraksi di ruang digital memperoleh nilai rata-rata tertinggi, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial secara aktif dan produktif berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa. Lingkungan sosial-digital mendukung akses informasi, komunikasi, kolaborasi daring, serta penguatan literasi digital yang menjadi modal strategis dalam menghadapi persaingan global. Temuan ini sejalan dengan teori literasi digital dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa

pemanfaatan teknologi secara positif meningkatkan kompetensi, adaptabilitas, dan daya saing individu. Dengan demikian, semakin optimal pemanfaatan lingkungan sosial-digital, maka semakin tinggi kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan global era Society 5.0.

Kesimpulan

- a) Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan SDM di era Society 5.0.
- b) Pendidikan karakter berpengaruh signifikan secara parsial.
- c) Peran keluarga juga berpengaruh signifikan secara parsial.
- d) Lingkungan sosial-digital turut berpengaruh signifikan secara parsial.

Referensi

- Arisya, N. (2024). Peran keluarga dalam membentuk kesiapan generasi muda menghadapi era digital. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(1), 45–58.
- Hiljati, & Aco, A. (2022). Peran keluarga dalam pembentukan karakter anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 123–134.
- Kemendikbud. (2017). Penguatan pendidikan karakter (PPK). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.\
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing research: An applied orientation* (6th ed.). Pearson Education.
- Marubun, J., Sihombing, R., & Manullang, T. (2023). Dukungan keluarga dan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan global. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(2), 98–110.
- Novianti, R., & Displin, M. (2023). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(1), 67–79.
- Sari, D. P., Rahmawati, I., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap kesiapan generasi muda menghadapi Society 5.0. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 12–25.\
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yudi, A. (2023). Pendidikan karakter sebagai fondasi kesiapan sumber daya manusia di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(3), 201–215.

Putri Mauza Assyahidah * Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Khalikussabir ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ahmad Subhan Mahardani *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma